

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai implementasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

A. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

Perencanaan pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek meliputi: a) Penyusunan silabus, b) Penyusunan RPP yang merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar

B. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

Pelaksanaan pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek secara umum dilaksanakan melalui dua cara yaitu: intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

- a) Dalam intrakurikuler, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan saintifik dengan strategi induktif. Adapun metode yang digunakan ialah metode campuran yang menggabungkan antara ceramah, drill, dan

demonstrasi. Sedangkan teknik yang diimplementasikan ialah teknik meringkas, pemberian tugas, dan juga praktikum.

- b) Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang fiqih shalat yang dilaksanakan ialah shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah.

C. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek

Evaluasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek dilaksanakan melalui penilaian autentik. Adapun prosedur pengembangan serta instrument evaluasinya ialah sebagai berikut:

- a) **Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Fiqih Shalat**
- Perencanaan evaluasi menyusun sebuah kisi-kisi yang representatif dan relevan.
 - Pelaksanaan evaluasi penilaian mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. **Aspek kognitif** dengan menggunakan pertanyaan secara lisan, soal uraian, serta ujian semester. **Aspek afektif** pengamatan perilaku disiplin peserta didik. **Aspek psikomotorik** dilakukan dengan ujian praktek shalat.
 - Pengolahan evaluasi dengan cara menskor, dan mengkonversikan skor ke dalam nilai, baik berupa hurup atau angka.
 - Pelaporan nilai hasil evaluasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (peserta didik, wali murid, dan sekolah)

b) Instrument Evaluasi Pembelajaran Fiqih Shalat

Instrumen evaluasi yang digunakan ialah jenis evaluasi tes, dan non tes. Evaluasi tes mencakup tes tulis, lisan, dan tindakan. Sedangkan evaluasi non tes menggunakan skala sikap.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat memberikan himbauan yang didalamnya mengarahkan kepada guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Guru Agama

Diharapkan guru agama agar dapat menambah pengetahuan agama kepada peserta didiknya, sehingga dalam penerapan ibadah sehari-hari peserta didik dapat melaksanakannya dengan sempurna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan implementasi pembelajaran fiqih shalat.